

LAPORAN PkM KOLABORATIF

SOSIALISASI METODE NATURE APPROACH PADA ANAK-ANAK PUTUS SEKOLAH DI KAWASAN SIMPANG LIMO “KASIMO” KABUPATEN PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR



OLEH :

No	Nama Dosen	Nama Mahasiswa
1	Riski Angga Putra, S.Sos.I., M.A.	Edo Saputra
2	Jhon Freser, S.Th.I., M.Pd.I	Risma Nanda Mardhatillah
3	Edi Eswandi, M.Pd.	

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH MAMBA'UL HIKAM PALI
PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR (PALI)
2019**



**SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH MAMBA'UL HIKAM
PUSAT PENELITIAN & PENGDIAN KEPADA MASYARAKAT (P3M)**

Jalan Merdeka KM. 10, Kel. Handayani Mulya, Kec. Talang Ubi
Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir Provinsi Sumsel

Website: <https://stitmhpali.ac.id/> email: p3mstitmh@gmail.com, Telp/Hp. 082177550281



Talang Ubi, 25 Desember 2019

PENGESAHAN PkM KOLABORATIF

Nomor: 08/027/PkM/STIT-MH/PALI/XII/2019

dengan judul :

**SOSIALISASI METODE NATURE APPROACH PADA ANAK-ANAK
PUTUS SEKOLAH DI KAWASAN SIMPANG LIMO "KASIMO"
KABUPATEN PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR**

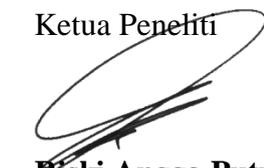
Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama Ketua Peneliti : Riski Angga Putra, S.Sos.I., M.A.
NIDN/NIDK : 2125059204
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
Skema Penelitian/PkM : Penelitian Madya
Nama-nama Anggota Peneliti : 1. Jhon Freser, S.Th.I., M.Pd.I
2. Edi Eswandi, M.Pd.
3. Edo Saputra
4. Risma Nanda Mardhatillah

Mengetahui,

Kepala P3M-STIT Mamba'ul Hikam

Riski Angga Putra, S.Sos.I., M.A
NIDN. 2125059204

Ketua Peneliti

Riski Angga Putra, S.Sos.I., M.A
NIDN. 2125059204

Mengesahkan
Ketua STIT Mamba'ul Hikam,

Dr. M. Erlin Susri, S.Sos.I., M.Pd.I
NIDN. 2101037907

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
DAFTAR ISI	ii
ABSTRAK	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Pengabdian	3
D. Konsep/Teori Pengabdian Yang Relevan.....	3
E. Metode Dan Teknik Pengabdian	3
F. Rencana Pengabdian.....	4
G. Target Pengabdian	10
BAB II HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	11
A. Gambaran Umum Kegiatan.....	1
B. Peserta Kegiatan	2
C. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan	3
D. Kompetensi Peserta Kegiatan.....	3
E. Pelaksanaan Kegiatan	
F. Kesepakatan Kegiatan	
G. Press Realese Kegiatan	
BAB III KESIMPULAN	23
DAFTAR PUSTAKA	24
LAMPIRAN-LAMPIRAN	25

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini difokuskan pada Sosialisasi Metode Nature Approach pada Anak-anak Putus Sekolah di Kawasan Simpang Limo “KASIMO” Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir. Penentuan sosialisasi ini dilatar belakangi oleh rendahnya minat sekolah bagi anak-anak di kawasan simpang limo. Selain itu pergaulan bebas yang berdampak pada lingkungan sosial yang rusak seperti; aibon, komix dan sabu yang sudah masuk kewilayah pergaulan anak-anak di kawasan simpang limo. Tujuan yang ingin dicapai pada PKM ini diantaranya: 1) membantu untuk meningkatkan daya minat anak-anak melanjutkan studi belajar disekolah, 2) memberikan pemahaman bagaimana metode Nature Approach adalah jalan salah satu kurikulum yang menyenangkan disekolah, 3) memberikan kesempatan dan pengalaman selama sosialisasi untuk bereksplorasi belajar dengan alam. Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan PKM ini adalah melalui ceramah dan sosialisasi. Materi-materi terkait sosialisasi disampaikan melalui ceramah dan diskusi. Kemudian selanjutnya sosialisasi langsung dilaksanakan dengan praktik secara langsung. Kegiatan PKM ini secara keseluruhan mendapatkan hasil yang baik dan memuaskan. Beberapa komponen yang berhasil dicapai dalam pelaksanaan kegiatan ini diantaranya: 1) ketecapaian tujuan kegiatan, 2) tercapainya target materi yang telah direncanakan.

Kata Kunci: *Nature Approach, Minat Belajar Peserta Didik*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan faktor penting bagi suatu bangsa yang ingin maju dan berhasil. Baik buruknya suatu bangsa dapat dilihat dari kualitas pendidikannya. Hal ini dikarenakan dengan pendidikan suatu bangsa dapat membina dan mengembangkan kemampuan dan meningkatkan minat peserta didik dalam proses belajar mengajar.

Pendidikan tidaklah hanya ketika berada di sekolah namun untuk meningkatkan minat peserta didik, sangat mendukung jika proses belajar mengajar di luar kelas “*Nature Approach*” model pendekatan belajar bersama alam, di dalam kelas ketika mendapatkan nilai yang bagus tetapi lebih dari itu, yaitu untuk menumbuhkan minat semangat peserta didik. Hal ini dipertegas dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) pasal 1 ayat 1 bahwa: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.¹

Pola yang diharapkan tersebut merupakan pembelajaran yang menekankan pada keaktifan siswa sehingga siswa tidak merasa jenuh dan bosan di dalam kelas. Namun, yang terjadi di banyak sekolah hingga saat ini adalah masih menempatkan guru sebagai satu-satunya sumber informasi dan pengetahuan. Hal tersebut tentu akan menjadikan siswa menjadi pasif dan melahap mentah-mentah pengetahuan yang didapatnya tanpa berfikir kritis terlebih dahulu.

Pembelajaran “*Nature Approach*” merupakan pembelajaran yang menekankan peserta didik untuk mencari tahu mengenai pengetahuan alam secara sistematis dan penguasaan keterampilan siswa. Terlebih lagi di era modern ini, manusia harus dapat menggunakan informasi ilmiah untuk melakukan pilihan yang dihadapinya sehari-hari. Secara tidak langsung, era modern ini mengharuskan manusia untuk berfikir secara cerdas terutama yang berkaitan dengan IPTEK.

Proses belajar-mengajar dengan pendekatan alam dengan penerapan “*Nature*

¹ Undang-undang No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*, Pasal 1 Ayat 1, h. 1.

Approach” juga dapat dikatakan sebagai sekolah yang berbasis alam karena di Proses belajar-mengajar dengan pendekatan alam para peserta didik diberi kesempatan lebih untuk melakukan praktek di alam sekitar dari pada mempelajari tentang teori di dalam kelas, sehingga dapat dikatakan bentuk prakteknya lebih banyak dari pada teori. Dengan menjadikan alam sebagai media utama pembelajaran dimana proses pembelajaran lebih banyak dilakukan di alam, maka alam berperan penting dalam membantu peserta didik meningkatkan kognitif, afektif dan psikomotorik serta nilai-nilai kehidupan dalam membentuk karakter peserta didik. Selain itu, bangunan Proses belajar-mengajar dengan pendekatan alam yang berupa saung kelas yang dikelilingi pepohonan membuat suasana belajar lebih menyenangkan.

Sedangkan kondisi yang terjadi di kawasan simpang limo, rata-rata anak peserta didik mengalami putus sekolah, tidak minat untuk melanjutkan studi pendidikan baik itu ditingkat SD, SMP dan SMA. Mereka sudah nyaman dengan lingkungan yang bebas, lepas kontrol dalam pengawasan pengasuhan orang tua sehingga mereka lebih suka nongkrong dijalanan ketimbang duduk dibangku sekolah. Hal inilah yang menjadi concern utama dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini..

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Sosialisasi Nature Approach di Kawasan Simpang Limo ?
2. Apakah Penerapan Sosialisasi Nature Approach berpengaruh terhadap meningkatnya minat belajar peserta didik di Kawasan Simpang Limo?

C. Tujuan Pengabdian

1. membantu untuk meningkatkan daya minat anak-anak melanjutkan studi belajar disekolah.
2. memberikan pemahaman bagaimana metode Nature Approach adalah jalan salah satu kurikulum yang menyenangkan disekolah.
3. memberikan kesempatan dan pengalaman selama sosialisasi untuk bereksplorasi belajar dengan alam.

D. Konsep/Teori Pengabdian Yang Relevan

1. Nature Approach

*Thohir said, the Nature School is one of the alternative educations that use nature as the main media in teaching the students. Nature School appears as a form of developmental awareness so as to achieve what is referred as 'critical awareness' as one of the characteristics which are marked by creating a new system that is different from the old one.*² Konsep “Nature Approach” atau proses belajar dengan pendekatan alam menurut Efriyani Djuwita, psikolog perkembangan anak dan staf pengajar fakultas psikologi UI, yaitu salah satu bentuk pendidikan alternatif yang menggunakan alam sebagai media utama pembelajaran.

Proses belajar dengan pendekatan alam menurut Maryati dalam Jurdik Kimia FMIPA UNY adalah sekolah dengan konsep pendidikan berbasis alam semesta dengan bangunan sekolah yang hanya berupa rumah panggung yang dikelilingi oleh berbagai kebun buah, sayur, bunga, bahkan areal peternakan.³

Dari beberapa pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa Proses belajar-mengajar dengan pendekatan alam merupakan salah satu sekolah alternatif dimana proses pendidikannya lebih banyak berlangsung di alam dan menjadikan alam sebagai media utama pembelajaran. Dengan menggunakan alam sebagai media utama pembelajaran, maka alam berperan sebagai tempat belajar, bahan dan media ajar juga sebagai objek pembelajaran peserta didik. Dimana guru dan peserta didik lebih banyak melakukan kegiatan belajar mengajar di alam dari pada di dalam kelas dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran kritis.

Hal ini dikarenakan alam menyimpan berbagai pengetahuan dan dengannya kita akan lebih mengetahui berbagai macam hal. Karena alam mengajarkan segalanya dalam hidup ini seperti menghormati, menghargai, peduli, keingintahuan, bereksplorasi, bereksperimen, dan lain-lain. Selain itu, hal terpenting dalam belajar dengan alam yaitu akan meningkatkan pengenalan, kedekatan dan keimanan kita kepada Sang Pencipta (Allah). Dengan demikian, peserta didik akan lebih memahami pembelajaran dengan baik karena tidak hanya teori yang didapatkan, tetapi peserta didik juga bersentuhan langsung dengan

² Aida Imtihana, dkk., The Role of Teaching Islamic Religion at Proses belajar-mengajar dengan pendekatan alam Indonesia Palembang, TA'DIB, 20 (1), 2015, p. 39.

³ Ibid., h. 8.

objek pembelajaran (alam atau makhluk hidup yang ada di alam).

2. Karakteristik Nature Approach

Satmoko Budi Santoso dalam bukunya yang berjudul Sekolah Alternatif Mengapa Tidak. Membedakan 9 karakteristik Proses belajar dengan pendekatan alam yaitu:⁴

- a. Proses belajar dengan pendekatan alam cenderung memberikan kebebasan kreatifitas anak sehingga anak menemukan sendiri dan kemampuan berlebih yang dimilikinya.
- b. Konsep pembelajaran sambil bermain cenderung menjadikan pemahaman sekolah bukan merupakan beban, melainkan hal yang menyenangkan. Proses belajar-mengajar dengan pendekatan alam, orientasinya memfokuskan kepada kelebihan yang dimiliki anak dengan metode pencarian yang tidak baku dan relatif menyenangkan diterima anak lewat bentuk-bentuk permainan.
- c. Guru atau tenaga pengajar sekolah berbasis alam, guru-guru atau fasilitator memiliki akhlak yang baik, kreatifitas, dan mampu memberikan rangsangan perkembangan atau menjadi patner yang baik bagi anak-anak atau remaja binaanya.
- d. Metodologi pembelajaran yang diterapkan cenderung mengarah pada pencapaian logika berpikir dan inovasi yang baik dalam bentuk action learning (praktek nyata). Bentuk kurikulumnya bisa saja 40 dan 60. Artinya, 40% adalah teori dan 60% adalah praktik.
- e. Pada Proses belajar-mengajar dengan pendekatan alam juga dipersiapkan perlengkapan perpustakaan yang baik dan buku-buku rujukan dari berbagai sumber yang dapat dipertanggung jawabkan untuk mendukung perjalannya praktek metodologi action learning.
- f. Yang menarik dari Proses belajar-mengajar dengan pendekatan alam, bukan saja murid yang belajar. Guru pun dituntut untuk terus belajar. Yang ditanamkan adalah bahwa pada dasarnya, semua makhluk berkewajiban untuk belajar. Yang juga ditanamkan pada Proses belajar-mengajar dengan pendekatan alam bahwa pelajaran yang ada bukanlah

⁴ Puji Santoso, "Pelaksanaan Pembelajaran Ips Tingkat SMP pada Proses belajar-mengajar dengan pendekatan alam Indonesia Ciganjur Jakarta Selatan" Skripsi, (Ciputat: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011), h. 22-23, tidak dipublikasikan.

hanya mengejar nilai, namun yang penting adalah memahami seberapa jauh proses belajar tersebut dapat dinikmati dan diterapkan dengan baik.

- g. Sekolah yang berbasis alam pastilah dilingkupi berbagai macam pepohonan yang ada disekitarnya, misalnya area apotik hidup, pohon kelapa, pisang, ketela, padi, jambu, rambutan, mangga dan sebagainya.
- h. Materi pembelajaran tentu saja disesuaikan dengan kompetensi kurikulum pada rentang waktu tertentu dan terprogram secara matang. Misalnya, pada bulan tertentu, kurikulum teori dan praktik pembelajarannya di area apotik hidup atau di kebun.
- i. Untuk mengukur sejauh mana motivasi murid diterima dipublik, maka sekali dalam satu semester (enam bulan sekali), biasanya diadakan evaluasi. Misalnya dengan mengadakan pasar murah, pameran produksi pertanian, maupun pameran produksi pertukangan. Dalam momen inilah hasil karya sang murid akan mendapatkan apresiasi yang sesuai dengan karya ciptaanya.

Maka kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan Proses belajar dengan pendekatan alam merupakan strategi alternatif dalam pembelajaran guna meningkatkan minat belajar peserta didik. Kegiatan Proses belajar dengan pendekatan alam mengajak subjek didik aktif mengeksplorasi lingkungan sekitarnya untuk mencapai kecakapan kognitif, afektif, dan psikomotor sehingga peserta didik memiliki penguasaan ilmu, keterampilan, berkarya, sikap, dan sosial bermasyarakat.

3. Faktor-faktor Mempengaruhi Minat Peserta Didik

Tidak tercapainya hasil belajar seperti apa yang diharapkan sering terjadi dikalangan peserta didik disebabkan karena metode pengajaran yang tidak kreatif sehingga dapat mempengaruhi minat peserta didik menjadi membosankan dan terjadi penurunan kualitas proses belajar mengajar. Ada beberapa faktor mempengaruhi rendahnya minat belajar peserta didik, yaitu;⁵

a. Faktor Keluarga

Peserta didik yang belajar akan dipengaruhi oleh cara orang tua mendidik, karena pembentukan karakter yang kuat untuk memperoleh pendidikan terbaik pada dasarnya terdapat didalam lingkungan keluarga,

⁵ Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya, h. 54-59

relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi.

- 1) Cara orang tua mendidik, pengaruh orang tua dalam memberikan didikan kepada anaknya dalam belajar sangat berdampak pada prestasi anak dalam menempuh pendidikan di sekolah.
- 2) Relasi antara anggota keluarga, berupa hubungan yang terjadi antara orang tua dengan anggota keluarga lainnya yang berada dalam satu rumah, jadi hubungan yang harmonis diantara anggota keluarga sangat menunjang peserta didik dalam belajar.
- 3) Suasana rumah, yang di maksudkan adalah kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga, jadi kenyamanan dalam suasana rumah tangga akan mempengaruhi cara belajar peserta didik di rumah.
- 4) Keadaan ekonomi keluarga, karena peserta didik yang sedang belajar harus dipenuhi kebutuhannya berupa fasilitas belajar yang cukup seperti ruang belajar, meja, kursi dan lain-lain.
- 5) Pengertian orang tua, berupa kerjasama orang tua dalam memberi bimbingan kepada anak, sehingga anak atau peserta didik tidak diganggui dalam belajar.
- 6) Latar belakang kebudayaan, yaitu tingkat pendidikan atau kebiasaan yang diterapkan kepada anak, sehingga mendorong anak untuk belajar dengan baik.

b. Faktor Sekolah

Faktor yang mempengaruhi peserta didik belajar di sekolah terdiri dari metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan peserta didik, relasi peserta didik dengan peserta didik, disiplin dalam sekolah, Alat pelajaran yang tersedia, waktu jam belajar di sekolah, standart pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dari peserta didik dan tugas yang diberikan kepada peserta didik untuk dikerjakan di rumah.

Metode mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui didalam mengajar, kerena itu dituntut keterampilan guru dalam memilih metode mengajar yang sesuai dengan materi atau mata pelajaran yang menjadi kewajibannya.

Dengan demikian peserta didik tidak akan bosan dalam menerima materi pelajaran. Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang

diberikan kepada peserta didik dengan menyampaikan pelajaran sehingga peserta didik dapat menerima, menguasai dan dapat mengembangkan bahan pelajaran tersebut. Jadi kurikulum yang kurang baik berpengaruh terhadap cara belajar peserta didik.

c. Faktor Masyarakat

Faktor masyarakat yang mempengaruhi cara belajar peserta didik dapat berbentuk dalam kegiatan peserta didik dalam masyarakat itu sendiri, hubungan pola komunikasi kehidupan dalam masyarakat, baik kehidupan individu maupun dalam kehidupan masyarakat dan lingkungan di mana peserta didik berada.

E. Metode dan Teknik Pengabdian

Kegiatan ini menggunakan pendekatan “andragogi”, mengutamakan partisipasi dari peserta. Materi disajikan sebagai penguatan, sedangkan porsi yang lebih besar diberikan dalam bentuk demonstrasi, penugasan, simulasi dan presentasi. Strategi penyampaian materi dilakukan dengan:

- A. Ceramah
- B. Demonstrasi
- C. Simulasi
- D. Penugasan
- E. Permainan
- F. Tanya Jawab

F. Rencana Pengabdian

No	Durasi	Kegiatan	Keterangan
1	7 Menit	Registrasi	Peserta melakukan registrasi dan mematuhi protocol kesehatan
2	5 menit	Pembukaan	Kegiatan dibuka oleh moderator
3	10 menit	Kata Sambutan	Ketua KASIMO Ketua STIT MH Pali
4	40 Menit	Sosialisasi Metode Nature Approach	Riski Angga Putra, S.Sos.I., M.A. Bpk. Teguh Estro, S.Kom.I
5	5 Menit	Break	Coffe Break

6	15 Menit	Forum Group Discusstion	Moderator bersama tim Narsum membagi 3 kelompok yang selanjutnya untuk diberikan tugas mengamati dan menganalisis materi melalui metode Nature Approach
7	7 Menit	Praktek Simulasi	Peserta memulai simulasi terkait hasil diskusi kelompok yang dipandu oleh Narsum
8	10 Menit	Mereview Hasil FDG	Menjalankan Hasil Review
9	20 Menit	Games Permainan	<p>Bagi peserta yang berhasil membuat hasil Simulasi terbaik akan mendapatkan hadiah dan sertifikat langsung</p> <p>Selain itu, Tim memberikan games berupa pertanyaan mengenai sejauh mana pemahaman Siswa terhadap konsep Metode Nature Approach</p>
10		Doa	Edo Saputra (Mahasiswa)
11		Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terima kasih atas partisipasi kepada Anak-anak KASIMO 2. Memotivasi Siswa untuk terus menjadi pribadi yang unggul 3. Tim dan Dosen menyampaikan hasil evaluasi kegiatan secara umum
12	5 Menit	Penyerahan Cindramata dan Foto Bersama	Pemberian dilakukan oleh Ketua STIT Mamba'ul Hikam Kepala Ketua KASIMO

G. Target Pengabdian

Adapun target ketercapaian kegiatan Sosialisasi bersama anak-anak putus sekolah di KASIMO Melalui Pendekatan Metode Nature Approach antara lain :

1. membantu untuk meningkatkan daya minat anak-anak melanjutkan studi belajar disekolah.
2. memberikan pemahaman bagaimana metode Nature Approach adalah jalan salah satu kurikulum yang menyenangkan disekolah.
3. memberikan kesempatan dan pengalaman selama sosialisasi untuk bereksplorasi belajar dengan alam.

BAB II

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan kegiatan yang dilaksanakan dengan tujuan sebagai bentuk pengabdian diri segenap dosen STIT Mamba'ul Hikam PALI dalam menjalankan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Dalam hal ini, pengabdian kepada masyarakat ini difokuskan pada Sosialisasi Metode Nature Approach pada Anak-anak Putus Sekolah di Kawasan Simpang Limo "KASIMO" Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir. Penentuan sosialisasi ini dilatar belakangi oleh rendahnya minat sekolah bagi anak-anak di kawasan simpang limo. Selain itu pergaulan bebas yang berdampak pada lingkungan sosial yang rusak seperti; aibon, komix dan sabu yang sudah masuk kewilayah pergaulan anak-anak di kawasan simpang limo.

B. Peserta Kegiatan

Peserta kegiatan adalah beberapa anak-anak dibawah binaan Komunitas KASIMO. dengan mendapatkan izin dari Ketua Komunitas. Dalam artian, sudah ada kesepakatan resmi antara pelaksana kegiatan dengan pihak Komunitas.

No	Nama Siswa	Asal Sekolah
1	Aditia Kusuma	KASIMO
2	Ahmad Saidi	KASIMO
3	Aulia Nur Baiti	KASIMO
4	Deo Davis Syah	KASIMO
5	Erik Jonatan	KASIMO
6	Peri Irawan	KASIMO
7	Lira Safitri	KASIMO
8	Agus setiawan	KASIMO
9	Melki Andrian	KASIMO
10	Yoga saputra	KASIMO
11	Sri Ayuni	KASIMO
12	Titin Sumarni	KASIMO

13	Susan Melia	KASIMO
14	Rahmad Hidayat	KASIMO
15	Agung gumelar	KASIMO
16	Gilang firdaus	KASIMO
17	Tri Aprianti	KASIMO
18	Melisa	KASIMO
19	Nadifa Oktafia	KASIMO
20	Renal	KASIMO

C. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan selama 1 hari efektif @4 jam (mulai dari 08.00 – 12.00 WIB). Sedangkan tempat pelatihan dilaksanakan di Bukit Kawasan Simpang Limo Kec. Talang Ubi.

D. Kompetensi Peserta Kegiatan

Kompetensi yang diharapkan bagi peserta kegiatan adalah sebagai berikut:

- a. Peserta memahami metode Nature Approach sebagai jalan salah satu metode kurikulum belajar yang menyenangkan.
- b. Peserta memahami pengertian metode Nature Approach
- c. Peserta memahami tujuan dan fungsi metode Nature Approach
- d. Peserta memahami jenis-jenis metode Nature Approach
- e. Peserta mampu berdiskusi dalam mencari solusi terkait metode Nature Approach

Adapun maksud dan tujuan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. membantu untuk meningkatkan daya minat anak-anak melanjutkan studi belajar disekolah.
- b. memberikan pemahaman bagaimana metode Nature Approach adalah jalan salah satu kurikulum yang menyenangkan disekolah.
- c. memberikan kesempatan dan pengalaman selama sosialisasi untuk bereksplorasi belajar dengan alam.

E. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini diselenggarakan oleh Program Studi Manajemen Pendidikan Islam STIT Mamba'ul Hikam PALI, selanjutnya ditunjuk melalui surat tugas Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat . Adapun tim kepanitiaan tersebut adalah:

Penanggung Jawab : Dr. M. Erlin Susri, S.Sos.I., M.Pd.I
Ketua : Riski Angga Putra, S.Sos.I., M.A
Sekretaris : Jhon Freser, S.Th.I., M.Pd.I
Anggota : Edi Eswandi, M.Pd.
Edo Saputra
Risma Nanda Mardhatillah

F. Kesepakatan Kegiatan

Adapun kesepakatannya sebagai berikut:

1. Waktu dan Tempat

Hari/Tanggal : Sabtu, 14 Desember 2019
Waktu : 08.00 s.d 13.00 wib
Tempat : Bukit Kawasan Simpang Limo

2. Susunan Acara

JADWAL PROGRAM

No	Waktu	Kegiatan Acara	Keterangan
1	08.00 WIB	Registrasi	Edo Saputra dan Risma
2	5 menit	Pembukaan	Risma
3	10 menit	Kata Sambutan	Jhon (Ketua KASIMO) Dr. M. Erlin Susri, S.Sos.I., M.Pd.I (Ketua STIT MH PALI)
4	40 Menit	Sosialisasi Metode Nature Approach	Riski Angga Putra, S.Sos.I., M.A. Bpk. Teguh Estro, S.Kom.I
6	5 Menit	Break	Coffe Break
7	15 Menit	Forum Group Discusstion	Panitia
8	7 Menit	Praktek Simulasi	Panitia

9	10 Menit	Mereview Hasil FDG	Menjalankan Hasil Review
10	20 Menit	Games Permainan	Panitia
11		Doa	Edo Saputra (Mahasiswa)
12		Penutup	Risma
13	5 Menit	Penyerahan Cindramata dan Foto Bersama	Ketua STIT dan Ketua Lembaga Beserta Dosen/Peserta

G. Press Realese Kegiatan



Disukai oleh **teguhestro** dan **6 lainnya**
komunitas_bergerak.pali Taman Bermain Anak

Biasanya wilayah strategis tengah kota kerap diburu sebagai lokasi keekonomian. Untuk Taman Bermain Anak akan tersisihkan dan diletakkan di pinggiran kota.

Hal ini merupakan bahaya laten. Terutama di kawasan simpang lima kabupaten PALI. Anak-anak sedikit sekali punya pengalaman motorik bagi

BAB III

KESIMPULAN

Secara keseluruhan kegiatan berjalan dengan lancar, meski terjadi beberapa kendala. Beberapa tujuan dari kegiatan ini tidak tercapai karena kondisi yang ditemukan di lapangan, akan tetapi pergantian peserta kegiatan dan acara-acara yang diprogramkan tidak menemukan kendala, sehingga luaran yang diharapkan dapat tercapai. Selain kemampuan Psikomotorik yang meningkat, daya minat belajar juga meningkat, peserta juga mendapatkan kemampuan tambahan yaitu melatih kecerdasan emosional yang mampu menyadarkan bahayanya pergaulan bebas.

DAFTAR PUSTAKA

- Daradjat, Zakiah, Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah, Jakarta: Ruhama, 1995.
- Sanjaya, Wina, *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Cet. I; Jakarta: Kencana, 2008.
- Sardiman AM; *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, Ed; XVI, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Cet. III; Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1995.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. Dokumentasi





PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

"SOSIALISASI METODE NATURE APPROACH PADA ANAK-ANAK PUTUS SEKOLAH DI KAWASAN SIMPANG LIMO"

14 DES 2019 | **08:00** | KASIMO
TALANG UBI

KOLABORATION
<https://p3m.stitmhpali.ac.id/>





**SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH MAMBA'UL HIKAM
PUSAT PENELITIAN & PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (P3M)**

Jalan Merdeka KM. 10, Kel. Handayani Mulya, Kec. Talang Ubi
Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir Provinsi Sumsel
Website: <https://stitmhpali.ac.id/> email: p3mstitmh@gmail.com Telp/Hp. 082177550281



Talang Ubi, 05 Desember 2019

Nomor : 047/P3M/STIT-MH/VI/2019
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Pengabdian Kepada Masyarakat

Kepada
Yth. Bapak/Ibu Ketua KASIMO
Di -
Tempat

Allahuakbar 'alailah 'ilaha 'illallah

Dengan hormat, teriring doa kehadiran Allah Swt, semoga Bapak berada dalam keadaan sehat wal'afiat dan sukses dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Amin ya Robbal' alamin.

Suhubungan akan dilaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat oleh Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) STIT Mamba'ul Hikam PALI, dengan ini kami mohon Bpk/Ibu kiranya berkenan memberi izin untuk melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat pada instansi yang Bpk/Ibu pimpin, yang InsyaAllah akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Sabtu, 14 Desember 2019
Waktu : 08.00 s.d 13.00 wib
Tempat : Bukit Kawasan Simpang Limo
Acara : Pengabdian kepada Masyarakat Prodi MPI

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, dan akhirnya atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Allahuakbar 'alailah 'ilaha 'illallah

Mengetahui,
Kepala P3M STIT-Mamba'ul Hikam



Rizki Angga Putra, S.Sos.I., M.A.
NIDN. 2125059204

B. Curriculum Vitae Peneliti

Riski Angga Putra, S.Sos.I., M.A.

Data Pribadi

Nama Lengkap Riski Angga Putra
Tempat, Tanggal Lahir Palembang, 25 Mei
1992



Kewarganegaraan Indonesia
Agama Islam
Alamat Sekarang Jl. KM 10 Komplek
Perumahan Alam Pendopo Kel. Handayani
Mulya Kec. Talang Ubi Kab. Penukal Abab
Lematang Ilir.
Contac/Wa : 0821-7755-0281

Pendidikan

FORMAL

- 2000 – 2006 • SD Negeri 466 Palembang
- 2006 – 2008 • Mts Pon-Pes Raudhatul Ulum
Sakatiga Sum-Sel
- 2008 – 2011 • MA Pon-Pes Raudhatul Ulum
Sakatiga Sum-Sel
- 2011 – 2015 • S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
 - Fak. Dakwah & Komunikasi Jur.
Pengembangan Masyarakat Islam
- 2016 – 2018 • S2 diPascasarjana UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta
 - Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies

NON FORMAL

- 2007 – 2008 • FEE CENTER
HAS COMPLETED THE ENGLISH DEVELOPMENT
PROGRAM OF ENGLISH PREPARATION CLASS FOR
INTERNATIONAL STANDARD SCHOOL.
- 2012 – 2013 • CORE TRAINING
JURNALISTIK & DESIGN GRAPHIC.
- 2015 – 2016 • SOCIAL WORKER FOR NGO UNICEF
CANADA AND CASE MANAJER CHILD PROTECTION
FOR SAVE THE CHILDRENS AUSTRALIANS.
- 2016 – 2017 • CASE MANAJER CHILD PROTECTION
FOR SAVE THE CHILDRENS AUSTRALIANS.

Riwayat Pengalaman

Taman Pendidikan Al Qur'an (TPA) Ranting Muhammadiyah Sapen Yogyakarta • 2011 – 2013

Sebagai Direktur - Sebuah pendidikan privat belajar membaca dan menulis Al Qur'an Tingkat TK, SD, SMP, SMA.

Anggota Badan Khusus KAMMI Komisariat UIN SUKA Yogyakarta • 2011 – 2012

Sebagai Ketua – Lembaga keorganisasian sosial Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia Yogyakarta.

Departemen Pengembangan Intelektual Anggota (PIA) IKARUS Yogyakarta • 2012 – 2013

Sebagai Ketua – Lembaga keorganisasian sosial Ikatan Keluarga Alumni Raudhatul Ulum Sakatiga.

Yayasan Pendidikan Daarul Ilmi Yogyakarta • 2013

Sebagai Ketua – di yayasan Daarul Ilmi Yogyakarta.

Training Kepemimpinan Tingkat II KAMMI Daerah Yogyakarta • 2013

Sebagai Instruktur – dalam pelatihan kader tingkat daerah provinsi DIY.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) • 2014

Sebagai Mentor – Dalam Pelatihan Bank Sampah di Dusun Ngabean Kulon Kaliurang KM 07 Yogyakarta UIN SUKA.

Society Care Students Community (SENTY) Yogyakarta • 2013 – 2015

Sebagai Ketua – Sebuah Lembaga Sosial Kemasyarakatan yang dipelopori Mahasiswa UIN SUKA.

Yayasan Panti Sosial HAFARA • 2015

Sebagai Pimpinan Panti – Sebuah Lembaga Sosial yang bergerak melayani dan merehabilitasi Orang dengan Gangguan Jiwa serta Anak-anak Jalanan.

Dirjen Rehabilitasi Sosial Anak KEMENSOS RI • 2015 / Sekarang

Sebagai Tenaga Ahli Pekerja Sosial Profesional– Sebuah Dirjen yang terdapat di Kementerian Sosial RI yang berkebijakan dalam penanganan diantaranya: SUBDIT ANAK BALITA, SUBDIT ANJAL/ANTAR, SUBDIT ABH, SUBDIT KELEMBAGAAN, SUBDIT AMPK.

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Fak. Dakwah dan Komunikasi Jurusan IKS 2017

Sebagai Asisten Dosen – dalam mata kuliah Praktik Pekerja Sosial Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Research and Social Empowerment Institute (RESEI) 2018 / Sekarang

Sebagai Direktur Program – Sebuah Lembaga riset dan pemberdayaan sosial terhadap masyarakat

Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam 2022

Sebagai Ketua – Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam STIT Mamba'ul Hikam PALI

Pusat Penelitian & Pengabdian Masyarakat STIT MH (P3M) 2020 / Sekarang

Sebagai Kepala – Sebuah Lembaga riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat STIT Mamba'ul Hikam PALI

Penghargaan

FEE CENTER Future English Education Center

- » English Preparation Class For International Standard School Nomor : 1364/EPCFISS-27/XII/2009

Himpunan Mahasiswa Program Studi Bahasa Indonesia (HMPSBI) FKIP UNIVERSITAS SRIWIJAYA PALEMBANG

Juara II Lomba Pidato Bahasa Indonesia Tingkat antar SMA/SMK/Pon-Pes Se-SUMSEL

Nomor : 070/BB/HMPSBI/FKIP/UNSRI/10/2009

Perpustakaan UIN SUNAN KALIJAGA Yogyakarta

- » Sebagai Mahasiswa Teraktif Nomor : UIN.2/L.4/PP.00.9/295/2011

Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia SUM-SEL

- » Juara 1 Lomba Musabaqah Syahril Qur'an tingkat Provinsi Sum-Sel 2011

FORiD “Forum Intelektual Dakwah

- » Sebagai Panitia Talk Show “Menjadi Mahasiswa Aktif, Kreatif dan Edukatif”

Nomor : 001/LDF-F.U.S.A.P/S.O/IX/2012

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UIN SUNAN KALIJAGA Yogyakarta

- » Sebagai Ketua Kelompok KKN Angkatan Ke 83 Di Dusun Ngabean Barat Desa Sinduharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta

Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam UIN SUNAN KALIJAGA Yogyakarta

- » Sebagai Mahasiswa Ahli dengan keahlian Aasesment, Analisis, Perencanaan, Intervensi, dan Evaluasi Program
Nomor : UIN.02/PMI/PP.009/068.a/2015

Lembaga Sertifikasi Pekerja Sosial (LSPSI)

- » Sebagai Pekerja Sosial Profesional Nomor : PS594-SP-16

Certificate of Achievement (KEMENSOS RI – Save The Children – DINSOS DIY)

- » Has completed a thee-day Training course on “Child Protection and Child Abuse”

Dirjen Rehabilitasi Sosial Kementerian Sosial RI

- » Sebagai Tenaga Ahli terbaik dalam Coaching clinic ditengah pandemic covid-19 pada tanggal 22 Juni 2020 dijakarta yg diberikan langsung oleh Menteri Sosial RI

Asosiasi Dosen PTKIS Indonesia (ADPETISIKINDO)

- » Sebagai Peneliti dan PKM terbaik dalam workshop pada tanggal 08 Oktober 2021

Karya Tulis Ilmiah

1. Konsep Pemberdayaan Santri Melalui Santri Siap Karya
2. Kualitas dan Keamanan Pelayanan Kesehatan
3. Reposisi Islam di Era Globalisasi
4. Tki Menangis Indonesia Paradoks
5. Logika Berfikir dan Ciri-Ciri Etika Kerja Seorang Muslim.
6. Refleksi Konsep Restorative Justice
7. Gerakan Jama'ah Tabligh dan Modernitas
8. Dinamika Pengangkatan Anak Dalam Tinjauan Hukum Positif
9. Tanggung Jawab Sosial Terhadap Hak Anak dan Bagi Anak dengan Disabilitas
10. Praktik Adopsi Anak Di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Peran Pekerja Sosial
11. Child Protection terhadap Anak Korban Kekerasan Seksual.
12. Agama & Modernitas
13. Agama & Multikultural Budaya
14. Implementasi Bhineka Tunggal Ika Dan Pancasila Dalam Menyikapi Pendidikan Multikultural Sebagai Penguatan Profil Pelajar Pancasila
15. Penerapan Nature Approach dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Oleh Komunitas PALI Mengajar di SD N 10 Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir